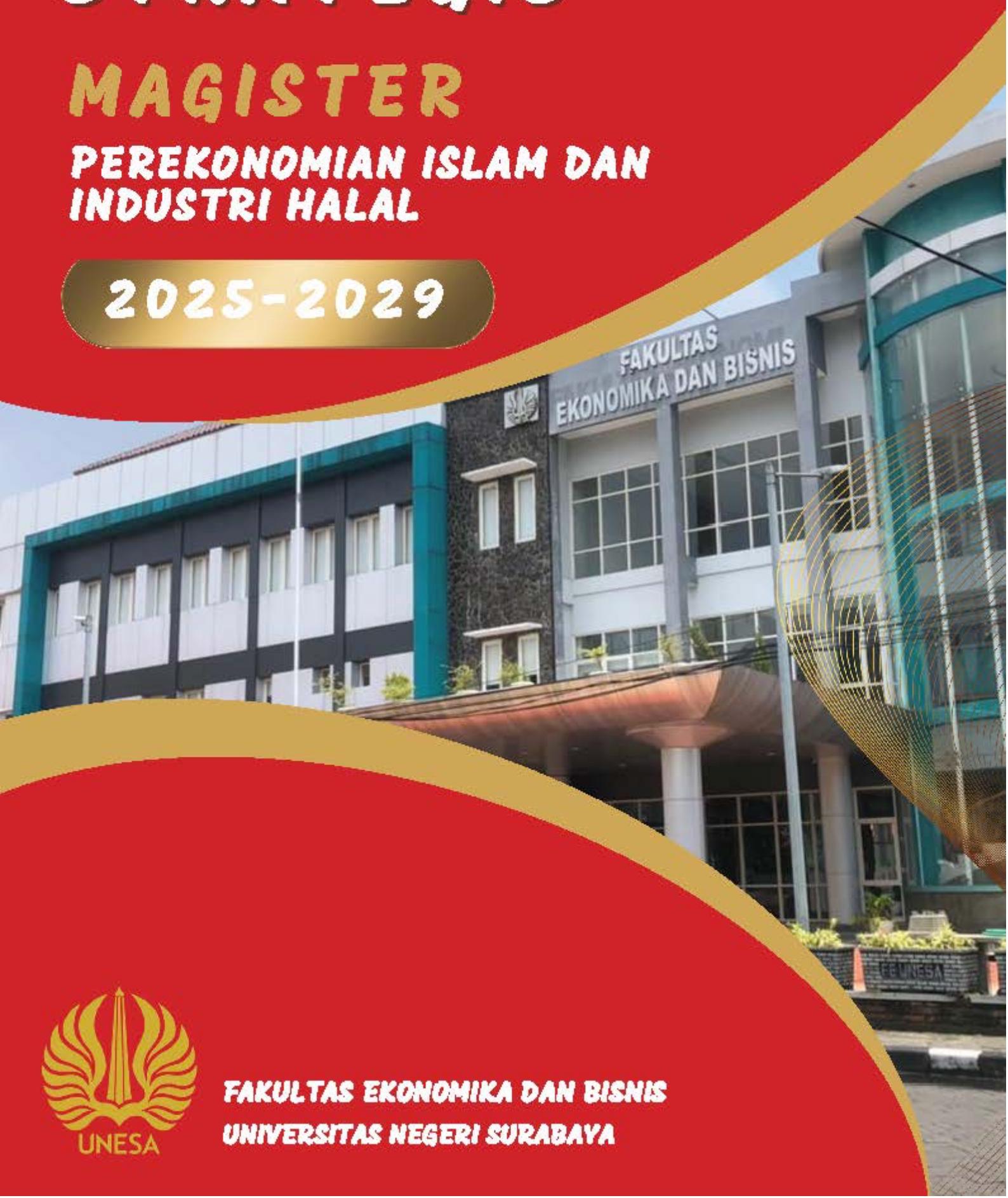


RENCANA STRATEGIS

MAGISTER PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL

2025-2029



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**RENCANA STRATEGIS
PRODI MAGISTER PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL
TAHUN 2025 – 2029**



**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

TIM PENYUSUN

RENSTRA PRODI PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL 2025-2029
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNESA

Pelindung

Dekan : Prof. Dr. Anang Kistiyanto, S.Sos., M.Si
Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Penasehat

Wakil Dekan I Bidang Akademik : Dr. H. Moch Khoirul Anwar, S.Ag., M.EI

Ketua Pelaksana

Kordinator Program Studi : Dr. Moh Farih Fahmi, S.Pd., M.Pd.

Pembantu Pelaksana

Unit Penjaminan Mutu Prodi : Dr. Khusnul Fikriyah, S.Pd., M.SEI

Anggota

: Dr. Maryam Bte Badrul Munir, M.Si
Dr. Sri Abidah Suryaningsih, S.Pd., M.Pd.
Dr. A'rasy Fahrullah, S.Sos., M.Si
Dr. Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd. M.SEI

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan rahmat Allah SWT, dengan ini Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis [FEB] Universitas Negeri Surabaya menyatakan bahwa Naskah Rencana Strategis Prodi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal FEB Universitas Negeri Surabaya 2025 - 2029 dinyatakan berlaku sebagai pedoman perencanaan dan pengembangan Prodi Magister perekonomian Islam dan industri halal fakultas ekonomika dan bisnis UNESA

Surabaya, 20 Januari 2025

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Negeri Surabaya Dekan



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan renstra Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal (PIIH) Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) tahun 2025-2029 dapat selesai sebagaimana yang diharapkan. Penyusunan renstra ini mengacu pada renstra FEB Unesa Tahun 2025-2029 yang telah direvisi, dengan tetap memperhatikan dinamika dan tantangan yang dihadapi, dan kekhasan Prodi PIIH yang berfokus pada ekonomi Islam dan industri halal berkarakter Entrepreneurial leadership dan berdaya saing global. Hal tersebut penting diperhatikan mengingat tugas pokok prodi PIIH sebagai program studi yang harus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan dan penyelesaian masalah ekonomi regional khususnya dan ekonomi global pada umumnya. Semoga renstra ini dapat menjadi acuan pengembangan Prodi PIIH ke depan, dan pedoman untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Prodi PIIH FEB

Surabaya, Januari 2025

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENSTRA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II VISI MISI, TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM STUDI.....	8
BAB III ANALISIS SITUASI.....	11
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN	18
BAB V INDIKATOR KINERJA UTAMA (KEY PERFORMANCE INDICATOR) DAN TARGET	22
BAB VI PENUTUP	30
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa

Prodi Magister Perekonomian Islam dan Industri halal (S2 PIIH) sebagai bagian dari Unesa, secara berkelanjutan mendukung Unesa dalam mempertahankan capaian prestasi dan predikatnya sebagai salah satu universitas terbaik dengan meraih penghargaan pada level nasional dan level internasional. Prodi S2 PIIH resmi mendapatkan ijin operasional secara resmi sebagai bagian dari FEB Unesa dan mulai menerima mahasiswa baru pada semester gasal tahun akademik 2023/2024 pada bulan Maret 2024. Berdirinya Prodi S2 PIIH Unesa diharapkan memberikan manfaat tidak hanya bagi Unesa, tetapi juga memberi arti bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Bagi Unesa, Prodi S2 PIIH dapat menjadi wahana pengembangan Ilmu ekonomi Islam dan industri halal secara berkelanjutan. Prodi S2 PIIH berpotensi mengembangkan keilmuan ekonomi Islam dan industri halal berbasis digital dan mengembangkan kerjasama kemitraan yang bersinergi dengan dunia industri dalam dan luar negeri, serta pemerintah. Prodi S2 PIIH telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama kurun waktu 2 semester, dengan terakreditasi minimal “Baik” berdasarkan Keputusan Direktur Dewan Eksekutif LAMEMBA Nomor: 108/DE/A.5/AR.11/I/2024

Prodi S2 PIIH merupakan bagian dari FEB Unesa dan telah memiliki SPMI yang berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar Sistem Manajemen Mutu. Sistem Penjaminan Mutu dilakukan secara terintegrasi dari tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi. Pada tingkat Prodi dilakukan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM), tingkat Fakultas dilakukan oleh GPM, dan tingkat Universitas dilaksanakan oleh BPM yang berperan menetapkan standar mutu, manual mutu, Standar Operasional Prosedur (SOP), *checklist* dan instrumen, monitor dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu.

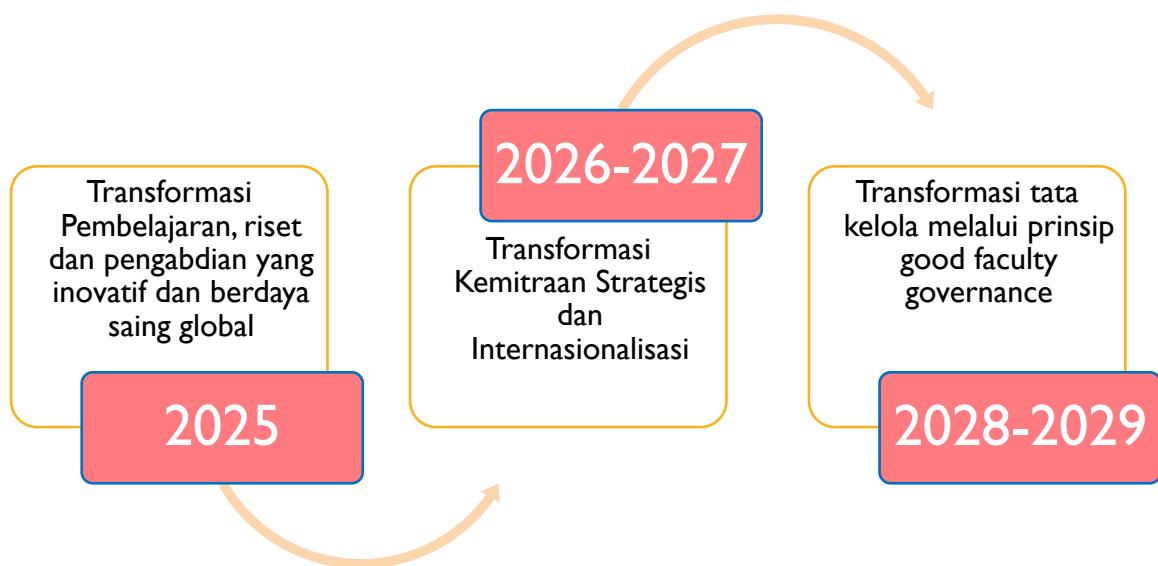
B. Milestone Pencapaian Prodi PIIH FEB 2025 - 2029

Rencana Strategis (Renstra) Prodi PIIH 2025-2029 merupakan dokumen penting sebagai acuan pengembangan Prodi PIIH dengan durasi waktu lima tahun. Milestone dari Renstra 2025-2029 menggambarkan Prodi PIIH yang memiliki nilai

Entrepreneurial leadership berbasis syariah dan berdaya saing global pada tahun 2029. Pada tahun 2025, Prodi PIIH transformasi Pembelajaran, riset dan pengabdian yang inovatif dan berdaya saing global untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan era BANI. Pada tahun 2025, Prodi PIIH berbenah menuju Prodi yang terakreditasi nasional lamemba dan melaksanakan internasionalisasi pembelajaran dengan menjalankan program exchange lecturer.

Renstra Prodi PIIH 2025-2029 disusun berdasarkan visi-misi Prodi dan Fakultas. Penyusunan Renstra melibatkan dosen dan pimpinan FEB, serta mempertimbangkan kebutuhan stakeholder. Selain itu, didalam pembuatan Renstra Prodi PIIH juga melakukan studi banding (benchmarking) dan analisis situasi strategis terhadap lingkungan bisnis Perguruan Tinggi. Berikut adalah milestone Prodi magister Perekonomian Islam dan Industri Halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa 2025-2029:

Gambar 1.1 Milestone Program Studi Perekonomian Islam dan Industri Halal



Milestone yang ditentukan oleh program studi magister perekonomian Islam dan industri halal, sesuai dengan isu - isu strategis fakultas ekonomika dan bisnis universitas negeri surabaya. Milestone ini akan dicapai oleh prodi S2 PIIH dengan membuat beberapa indikator pencapaian atas milestone yang ditentukan. Berikut adalah rencana program untuk mencapai milestone yang ditentukan yang dijelaskan dalam **gambar 1.2**.

Gambar 1.2. Indikator Pencapaian Milestone Prodi S2 PIIH



C. Tinjauan Kesiapan Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal Menuju *Entrepreneurial leadership*

Era BANI menuntut perubahan tak terkecuali pada lembaga pendidikan. Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal FEB Unesa juga telah berbenah untuk mempersiapkan seluruh civitas akademika agar dapat menciptakan lulusan yang unggul dan mampu bersaing dengan karakter *entrepreneurial leadership* dan berdaya saing global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dunia pada baru yang sebelumnya era VUCA menuju era BANI. Periode ini ditandai dengan penggunaan big data (data besar), internet of things (IoT), *cloud computing*, dan *artificial intelligence* [AI]. Semua aktifitas manusia akan terhubung dengan teknologi terutama internet, sudah dapat dipastikan akan bermunculan berbagai bisnis baru yang belum pernah terfikirkan sebelumnya.

Adanya transportasi berbasis online, sistem pembayaran, hiburan dan edukasi, hingga efisiensi tenaga kerja dilakukan dengan menggunakan internet. Tentu saja berbagai jenis bisnis dan transaksi yang ada akan bersentuhan dengan perekonomian Islam dan industri Halal. Saat ini juga pola berbelanja masyarakat juga semakin berkembang, sehingga banyak aplikasi dan market place yang memfasilitasi transaksi jual beli online dan berbagai akad-akad syariah baru untuk menjawab

perkembangan zaman. Perkembangan ini akan terus berlanjut dan memberikan tantangan baru bagi pelaku aktifitas usaha berbasis syariah.

Seorang *entrepreneur leadership* yang berpedoman pada nilai – nilai Islam adalah wirausaha yang memiliki jiwa enterpreneur yang tangguh dan siap untuk menghadapi segala bentuk perubahan dan perkembangan, termasuk dengan masuknya manusia di era BANI tanpa mengesampingna ajaran Islam. Dalam menghadapi era tersebut perlu membekali diri dengan ilmu, khususnya ilmu dalam bidang ekonomi islam dan industri halal. Prodi S2 PIIH menyiapkan lulusan supaya berkarakter entrepreneurial leadership yang detailnya sebagai berikut:

1. Lulusan S2 PIIH harus visioner, memiliki pandangan jauh ke depan, tidak hanya di dunia, tapi juga di akhirat. Maknanya Ketika menjalankan usaha/ bisnis yang berlandaskan ajaran Islam maka tidak hanya memikirkan keuntungan untuk di dunia saja, tapi juga maslahah, manfaat untuk kehidupan setelah di dunia ini.
2. Lulusan S2 PIIH harus berani bertindak benar (sesuai syariah). Seringkali kita menemui hal-hal tidak sesuai syariah dipertahankan dan menjadi kebiasaan, sehingga hal itu dianggap umum dan “seolah boleh dilakukan”. Padahal Islam memberikan Batasan yang tegas antara yang haq dan yang batil.
3. Lulusan S2 PIIH harus dapat memotivasi diri untuk dapat memberikan manfaat untuk sekitar (khoirunnas anfahum linnas).
4. Lulusan S2 PIIH harus adaptif, fleksibel, dan tidak kaku. Berbisnis cara Islami juga bisa mengikuti perkembangan Zaman, sehingga mengembangkan usaha menjadi lebih besar, manajemen yang lebih modern, dan pemasaran dengan cara yang lebih canggih juga bisa dilakukan asal jelas tidak melanggar syariah

D. Landasan Filosofis

Prodi S2 PIIH sebagai Prodi yang menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi dan visi misi Fakultas Ekonomi. Dalam proses kegiatan, visi misi Fakultas Ekonomi Unesa 2020-2025 berlandaskan kepada landasan filosofis sebagai berikut:

1. Pancasila Dalam melaksanakan fungsinya, Prodi PIIH FEB Unesa berlandaskan kepada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

2. UUD 1945 Dalam melaksanakan fungsinya, Prodi Ekis FEB Unesa berlandaskan kepada UUD 1945

E. Landasan Hukum Renstra Prodi S2 PIIH FEB Unesa Tahun 2025-2029

Adapun landasan hukum Renstra Prodi Ekis FEB Unesa Tahun 2025- 2029 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia.
2. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2004 tentang Pembendaharaan Negara.
5. Undang-Undang RI No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
8. Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
9. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
10. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.
12. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
13. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82/2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).
17. Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana.
18. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426).
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45/2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
21. Permendikbud No 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar.
22. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
23. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
24. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
25. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
26. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555)
28. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
29. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 83/P/2020 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
30. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Surabaya.

31. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
32. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2025-2029.

BAB II

VISI MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

A. Visi Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal 2024-2029

Adapun Visi Prodi PIIH FEB Unesa 2024-2029 adalah *“Unggul dalam bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter entrepreneurial leadership dan berdaya saing Global”*

B. Misi Prodi Ekonomi Islam 2024-2029

Adapun Misi Prodi PIIH FEB Unesa 2024-2029 adalah :

1. Menyelenggarakan program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership*.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
4. Meningkatkan *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan
5. Menyelenggarakan kerjasama dunia kerja dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

C. Tujuan Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal 2024-2029

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional. Adapun tujuan Prodi Perekonoian Islam dan Industri Halal 2024 -2029 adalah:

1. Terselenggaranya program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership*.
2. Terselenggaranya penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.

4. Meningkatnya *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

D. Sasaran Kegiatan Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal 2024-2029

Tujuan strategis tersebut di atas kemudian dijabarkan dalam sasaran kegiatan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu lima tahun. Adapun sasaran kegiatan Prodi PIIH FEB Unesa adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership* dengan fokus:
 - a. Meningkatkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan melalui kegiatan pengembangan kurikulum dan *tracer study*
 - b. Melakukan inovasi dan modernisasi kurikulum dengan melibatkan *stakeholder*
 - c. Memfasilitasi sertifikasi profesi yang mendukung kompetensi lulusan
 - d. Melaksanakan prosedur *quality control* pada proses pembelajaran secara periodik dan terukur
 - e. Mengoptimalkan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang didukung dengan pemanfaatan teknologi digital.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal sehingga layak dipublikasi di jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal sehingga layak dipublikasi di jurnal bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
4. Meningkatnya *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan jumlah kerjasama industri halal atau organisasi, alumni, pengguna lulusan dan perguruan tinggi yang bereputasi global

E. Analisis SWOT Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal

Kekuatan	
1	Inisiasi kerjasama nasional dan internasional yang sudah terjalin menjadi langkah awal yang baik
2	Ciri khas prodi ekonomi Islam dan Industri Halal menjadi daya tarik bernilai tinggi
3	Memiliki kualitas SDM sesuai bidang keilmuan terdiri dari bidang ekonomi Islam dan industri Halal
4	Memberikan insentif publikasi untuk mendorong kinerja IKU 5
5	Adanya fasilitas hybrid yang memadai untuk proses pembelajaran
Kelemahan	
1	Prodi baru sehingga belum banyak dikenal masyarakat
2	Anggaran program studi terbatas
Peluang	
1	Perkembangan industri halal di Asia berkembang pesat
2	Kesempatan yang semakin terbuka untuk penelitian dan PkM
3	Peningkatan publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang semakin terbuka
4	Jumlah mahasiswa di Prodi S1 semakin banyak sehingga menjadi peluang pasar prodi Magister perekonomian Islam dan industri Halal
Tantangan	
1	Prodi Magister perekonomian Islam dan industri halal sedang berada di era BANI dan Indonesia sedang menuju indonesia emas 2045
2	Optimalisasi Artificial Intelligence dalam proses pembelajaran
3	Kualitas lulusan yang memenuhi standar profil lulusan program studi yang mampu terserap di industri Asia

BAB III

ANALISIS SITUASI

A. Analisis Lingkungan Internal

1. Identifikasi faktor-Faktor Lingkungan Internal

a. Tata Pamong

Tata pamong merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola Prodi. Fokus tata pamong meliputi kebijakan dan strategi yang disusun untuk mewujudkan kepemimpinan dan pengelolaan Prodi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Agar tata pamong berjalan sesuai prinsip-prinsip tata pamong yang baik maka di perlukan suatu standart tata pamong yang menjadi dasar bagi pengelolaan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan. Kredibilitas dicerminkan dalam pemilihan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi serta rencana kerja. Untuk keperluan ini maka di perlukan suatu sistem rekrutmen dan seleksi pimpinan, penyusunan dan penetapan tugas pokok dan fungsi pengelolaan serta rencana kerja jangka panjang, menengah dan jangka pendek.

b. Akademik dan Kemahasiswaan

Bidang akademik dicerminkan dalam kurikulum dan penjaminan mutu untuk meningkatkan kualitas keilmuan ekonomi Islam dan industri halal yang mampu bertahan di era BANI. Sementara kegiatan non akademik prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal memotivasi kegiatan mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan webinar, sosialisasi prodi kepada masyarakat, diseminasi Karya Ilmiah dan interenship dalam tiga skema [1] Skema Keprofesian, [2] Skema industri dan [3] skema asistensi tridharma. Prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal akan mempersiapkan lulusan dengan kegiatan yang mampu meningkatkan daya saing sekala global..

c. Sumber Daya Manusia

Prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal saat ini memiliki lima (5) dosen sesuai pada **tabel 3.1** dimana semua doesn telah memiliki sertifikat profesi. Pengembangan keilmuan dalam pengajaran, penelitian, dan PKM telah terbagi

menjadi empat bidang keilmuan Perekonomian Islam dan industri halal yaitu Perekonomian Islam dan industri halal keuangan, Perekonomian Islam dan industri halal manajemen, Perekonomian Islam dan industri halal. Tenaga akademik merupakan tenaga inti atau utama dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Semakin berkualitas tenaga akademik, maka semakin berkualitas proses pelaksanaan pembelajaran yang akan berdampak pada kualitas lulusan. Berikut disajikan data dosen tetap. Berikut adalah data dosen di prodi magister S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal

Tabel 3.1 Data Dosen S2 Perekonomian Islam dan Industri Halal

No	Nama	Gol	Jabatan Fungsional	Pendidikan	Serdos	Sertifikasi kompetensi
1	Dr. Moch Khoirul Anwar, MEI	IV.C	Lektor Kepala	S3	✓	✓
2	Dr. Sri Abidah Suryaningsih, M.Pd	IV.A	Lektor Kepala	S3	✓	✓
3	Dr. Moh Farih Fahmi, M.Pd	III.C	Lektor	S3		✓
4	Dr. Khusnul Fikriyah, MSEI.	III.D	Lektor	S3	✓	✓
5	Dr. Maryam Bte Badrul Munir, M.Si	III.C	Lektor	S3		✓

d. Sarana dan Prasarana

FEB Unesa menyediakan fasilitas pembelajaran baik secara luring maupun daring untuk prodi S2 PIIH, seperti wifi, zoom, ruang pertemuan, ruang video conference, micro teaching, pojok statistik, Smartclass room, pojok Bursa Efek Indonesia, lab kewirausahaan, pojok syariah dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terus dilakukan perbaikan dan pemeliharaan secara rutin. Sarana dan prasarana ini juga di tuangkan dalam Renstra sarana dan prasarana FEB. Sarana dan prasarana untuk kelas laboratorium Fakultas Ekonomika dan Bisnis memiliki daftar lisensi software yang digunakan dalam proses pelaksanaan belajar mengajar untuk semua prodi yang ada di FEB Unesa. Sarana dan prasarana untuk ruang perkuliahan di FEB terdapat tujuh gedung yang digunakan perkuliahan yang terdiri dari gedung G1, G2, G3, G4, G7, G8, G9, dan G10 adapun jumlah kelas dari masing-masing di rekap dalam rekap ruang gelas di masing-masing gedung, sementara untuk

ruang laboratorium terdapat tiga gedung yang digunakan sebagai ruang kelas laboratorium antara laian gedung G1, G2, G9, dan G10 adapun jumlah kelas laboratorium di rekap dalam rekap ruang kelas laboratorium.

e. Pendidikan

Kurikulum Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa telah dikembangkan berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dengan empat komponen kompetensi utama yang terdiri dari: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Perkembangan RPS yang berbasis OBE (outcome-based education), menuntut prodi untuk melakukan peninjauan kembali terhadap kurikulum. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di tahun terakhir menggalakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Meskipun secara regulasi kegiatan tersebut lebih diarahkan pada program sarjana, namun mahasiswa magister juga berpotensi untuk mengimplementasikan MBKM yang sejalan dengan tuntutan pengembangan keilmuan secara multi, inter, dan transdisiplin.

Kurikulum merupakan tonggak dari eksistensi Prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal, dengan ciri khas perekonomian islam dan industri halal berbasis entrepreneurial leadership. Ciri khas ini akan memberikan warna bagi lulusan yang menguasai konsep Perekonomian Islam dan industri halal dalam menghadapi era BANI dan Visi Prodi Perekonomian Islam dan Industri Halal berdaya saing global. Pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan Sistem Informasi Akademik Terpadu yang bersifat terintegrasi secara real time, disamping pelaksanaan penjaminan mutu yang melakukan perbaikan secara berkelanjutan sesuai dengan prosedur mutu (PM) yang berlaku di FEB unesa. Dosen, tim kurikulum, dan tim Unit Penjaminan Mutu prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal berupaya untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pembelajaran bermutu dijamin dengan penataan dan pemenuhan kebutuhan proses belajar mengajar seperti kelengkapan ruang perkuliahan, penataan taman dan fasilitas seperti gazebo, internet, pojok statistik, pojok Bursa efek yang mensupport data keuangan sekunder dari pasar modal. Pojok statistik dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa magister prodi S2 PIIH untuk berkonsultasi mengenai statistik dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dibangun di Fakultas Ekonomika dan Bisnis perlu adanya pendekatan yang komprehensif dalam upaya membangun keterpaduan serta

sinergi yang baik antara proses akademik dengan pelayanan akademik. Pendekatan proses pembelajaran melibatkan konteks sistematis dalam pengelolaan dan interaksinya agar hasil yang diinginkan tercapai sesuai dengan kebijakan mutu dan arahan strategis antara Fakultas dan Universitas. Sebagai bentuk pembelajaran bereputasi global prodi S2 PIIH membuat program exchange lecture sehingga pembelajaran di prodi juga diberikan oleh pengajar bereputasi global dan dosen prodi mengajar di universitas luar negeri sebagai manifestasi dosen prodi S2 PIIH berdaya saing global. Penerapan pendekatan manajemen dalam proses pembelajaran yang diterapkan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa memungkinkan untuk:

1. Secara konsisten memenuhi persyaratan pelanggan khususnya untuk mahasiswa
2. Mempertimbangkan proses pembelajaran dalam pencapaian target pembelajaran yang telah ditetapkan setiap prodi dan ditetapkan dalam dokumen perencanaan Renstra Program studi magister PIIH
3. Peningkatan proses pembelajaran yang dimulai dari evaluasi data dan informasi, hal ini akan diambil oleh manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

f. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Implementasi penelitian dan PkM dimulai dari pendalaman pada bidang keilmuan di prodi yang disesuaikan dengan Roadmap Penelitian dan PkM prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal. Tahun 2024 ditetapkan dua bidang keilmuan utama yaitu ekonomi Islam dan Industri halal. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan PkM pada bidang ilmu yang spesifik. Dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mengkaji, mengeksplorasi sesuai bidang masing-masing, sehingga keilmuan lebih fokus dan memberikan alternatif perbaikan secara berkelanjutan. **Tabel 3.2** di bawah memberikan informasi pembagian bidang keilmuan tersebut.

Tabel 3.2 Bidang Ilmu di S2 Perekonomian Islam dan industri halal

No	Bidang Ilmu	Ranting Ilmu
1	Ekonomi Islam	Ekonomi Pembangunan Islam
		Makro dan Mikro Islam
		Ekonomi pemberdayaan Umat
		Hukum dan Fatwa Ekonomi Islam
2	Industri Halal	Manajemen Strategi Islami
		Manajemen Sumberdaya Insai

Industri Halal
Manajemen Keuangan Halal
Kewirausahaan Halal
Pariwisata Halal

Bidang ilmu dan ranting ilmu diatas sebagai gambaran bahwa prodi S2 PIIH dalam upaya mencapai visi mempunyai fokus bidang ilmu sebanyak dua [2] dan memiliki sepuluh [10] ranting ilmu.

B. Analisis Lingkungan Eksternal Pada Perkembangan Bidang Ilmu dan Kajian

Perkembangan paradigma pengetahuan dan pembangunan dapat dilihat dari dua paradigma yaitu [1] *normal science* dan [2] *revolutionari science*. Kedua paradigma menjadi landasan analisis lingkungan eksternal dari program studi perekonomian Islam dan Industri Halal. Paradigma *normal science* ditandai dengan Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mempengaruhi perubahan paradigma terkait kajian ekonomi Islam dan Industri Halal. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi semakin memantapkan kajian tentang ekonomi Islam dan industri halal dan menjadi salah satu ilmu pengetahuan yang berdampak secara global. Paradigma kedua *revolutionary science* dimana analisis ini ditekankan pada tingkat kritis dan kemungkinan – kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang terkait keilmuan.

Perkembangan tersebut berkaitan dengan kebijajakan ekonomi secara global dan dampak *artificial intelligence* [AI] akan mempercepat perubahan paradigma terkait ekonomi Islam dan industri halal. Sehingga dalam tahapan ini program studi S2 PIIH akan secara responsif menyesuaikan dan menginternalisasikan kedalam proses pembelajaran. Perkembangan ini juga mempengaruhi pelaksanaan Tri Dharma di Prodi S2 PIIH. Perubahan paradigma juga didukung dengan keberadaan generasi Z yang sangat kental dengan dunia digital serta dorong adanya pergeseran era dari era VUCA ke era BANI yang penuh ketidakpastian. Kedua hal tersebut merubah aktivitas di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, pendidikan dan budaya, yang serta merta merubah sistem dan metode pembelajaran di FEB Unesa, khususnya di prodi S2 PIIH. Dengan fenomena ini mendukung ciri khas dari prodi untuk mengaplikasikan Perekonomian Islam dan industri halal berkarakter entrepreneurial

leadership dan berdaya saing global. Beberapa bidang yang akan diprediksi muncul 10 tahun kedepan yang berkaitan dengan ekonomi Islam dan Industri Halal

Tabel 3.3 Prediksi Perkembangan bidang ilmu Ekonomi Islam dan Industri Halal

No	Bidang Ilmu	Kondisi Eksisting
1	Halal Teknologi	Materi masuk pada RPS pembelajaran
2	Sustainabilitas dan Ekonomi Hijau pada industri halal	Materi masuk pada RPS pembelajaran
3	Artificial Intelligence (AI) dalam ekonomi Islam dan industri halal	Materi masuk pada RPS pembelajaran
4	Fatwa Ekonomi dan Industri Halal	Matakuliah diajarkan 3 SKS
5	Halal Corporate Social Responsibility (CSR)	Materi masuk pada RPS pembelajaran

Tabel 3.3 menggambarkan prediksi perkembangan bidang ilmu yang relevan dengan Ekonomi Islam dan Industri Halal dalam konteks kebutuhan masyarakat Asia yang semakin kompleks dan dinamis. Masyarakat Asia, khususnya dengan mayoritas penduduk Muslim seperti di Indonesia, Malaysia, Brunei, dan kawasan Asia Selatan, menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya produk dan layanan yang halal, tidak hanya dari sisi kehalalan bahan, tetapi juga dari aspek teknologi, keberlanjutan, dan nilai-nilai etika. Dalam hal **Halal Teknologi**, misalnya, kebutuhan akan jaminan halal dalam proses produksi berbasis teknologi tinggi menjadi sangat penting di kawasan Asia. Demikian juga dengan **Sustainabilitas dan Ekonomi Hijau pada industri halal**, yang menjadi isu global dan sangat relevan di Asia mengingat dampak lingkungan dari proses produksi makanan, kosmetik, dan farmasi halal yang tidak hanya syariah-compliant, tetapi juga ramah lingkungan.

Selanjutnya, **Artificial Intelligence (AI) dalam ekonomi Islam dan industri halal** menjadi urgensi baru, mengingat digitalisasi dan otomasi sudah menyentuh sektor ekonomi syariah di Asia. Masyarakat membutuhkan pemahaman tentang bagaimana AI dapat digunakan untuk memperkuat efisiensi sistem zakat, keuangan syariah, hingga sertifikasi halal berbasis data. Sementara itu, **Fatwa Ekonomi dan Industri Halal** dan, **Halal Corporate Social Responsibility (CSR)** yang mencerminkan tuntutan masyarakat Asia terhadap perusahaan-perusahaan halal untuk tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan

etika bisnis Islam. Masih diperlukan pengembangan kurikulum yang lebih progresif dan adaptif terhadap dinamika sosial, teknologi, dan lingkungan yang berkembang pesat di kawasan ini.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

Seiring dengan persiapan FEB Unesa menuju fakultas dengan karakter *entrepreneurial leadership*, dengan makna merujuk pada Sutrisno (2013) Kepemimpinan berjiwa wirausaha mewujudkan pimpinan yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang bertanggungjawab, bekerja secara independen, dan memberikan keputusan yang tepat. Dari hasil analisis lingkungan yang telah dilakukan, maka urgensi pengembangan Prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola prodi, dengan *resource sharing* melalui pembentukan tim yang bersinergi untuk mengembangkan keunggulan kompetitif dalam bidang Perekonomian Islam dan industri halal berkarakter *entrepreneurial leadership* bereputasi global.
2. Pengembangan kapasitas SDM dengan jabatan fungsional, jenjang pendidikan, dan sertifikat kompetensi yang dimiliki. Aktualisasi prodi pada lembaga/asosiasi/organisasi eksternal sebagai mitra strategis merupakan salah satu kekuatan yang perlu disinergikan dalam menjalankan fungsi dan tugas dosen pada setiap program kerja prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal.
3. Budaya organisasi yang menunjukkan keberagaman dosen dari suku, ras, agama, dan nilai-nilai yang diyakini, merupakan peluang untuk membentuk karakter budaya kerja yang adaptif, kreatif, dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan Tri Dharma Penyusunan renstra merujuk pada Renstra Unesa dan FEB Unesa, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal menjadi kajian untuk menetapkan milestone tahun 2025, penggambaran dari pengelolaan prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal akan terwakili melalui tagline **Iconhalal** (International Competence, Opportunity Navigation, Halal Authenticity, Learning Adaptively, Leadership]. Pengembangan strategi memperhatikan isu – isu startegis yang berkaitan dengan ekonomi Islam dan industri halal serta prediksi bidang ilmu yang berkembang lima tahun kedepan. Berikut adalah beberapa strategi S2 Perekonomian Islam dan Industri halal pada beberapa aspek yang terkait tridharma perguruan tinggi

1. Internalisasi VMTS

Dalam mewujudkan visi prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal, Korprodi membentuk task force yang solid melalui ketua tim kerja yang memudahkan

untuk berkoordinasi dan menampung ide atau inovasi dari anggota tim sehingga terjalinnya rasa saling menghormati antar tim yang ada untuk mencapai kesuksesan prodi Magister Perekonomian Islam dan industri halal. Adapun tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan yang secara efektif dari masing - masing tim ditunjukkan dalam **gambar 4.1** di bawah ini.

Gambar 4.1. Alur Kerja S2 PIIH



Gambar 4.1 mencerminkan bagian dari implementasi tata pamong yang dilaksanakan oleh tim yang bersinergi dengan membangun sistem untuk pelaksanaan *planning-do-check-action*. Tahapan komponen tim yang bersinergi antar teamwork yang saling terkoneksi dan saling melengkapi satu sama lainnya. Ada beberapa task force prodi S2 PIIH diantaranya adalah adanya **Tim Kurikulum** yang menjalankan fungsi untuk mengembangkan kurikulum yang adaptif dalam menghadapi era-BANI. **Tim UPM** menjalankan fungsi penjaminan mutu akademik untuk mewujudkan profil lulusan yang sudah di tentukan program studi. **Tim Bimbingan konseling** bertugas untuk memfasilitasi mahasiswa dalam penyelesaian masa studi. **Tim website** menjalankan fungsi transparansi informasi untuk mendukung *Good Department Governance*. Tim Pusat studi CIEHI memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk menjalankan fungsi untuk menyalurkan bakat, minat, kompetensi dalam riset dan pengembangan bidang ilmu ekonomi Islam dan industri halal. **Tim Kerjasama** bertugas melaksanakan kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama secara sistematis dengan melakukan sinergi baik untuk kerjasama nasional maupun internasional. Pelaksanaan kerjasama di tingkat nasional dilakukan dengan asosiasi program studi dan Lembaga pemerintah, sedangkan secara internasional difokuskan dengan melakukan event research collaboration dan pelaksanaan, program *exchange lecturer* dengan universitas di wilayah Asia Tenggara.

2. Mahasiswa

Kualitas mahasiswa ditujukan untuk kapabilitas akademik dan nonakademik. Peran dari koordinator program studi beserta tim kurikulum, dan tim UPM diperlukan untuk memantau dan meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa. Sedangkan koordinasi antara koordinator program studi dengan tim kegiatan mahasiswa sangat diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan mahasiswa berupa webinar, seminar, dan pelaksanaan kuliah tamu dari Profesor, Doktor Perguruan Tinggi lainnya, dan praktisi. Kegiatan diatas dengan dipantau ketua tim masing-masing melakukan koordinasi secara rutin dengan Koordinator Program Studi dalam melakukan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan untuk mendapatkan kinerja yang terbaik dan solid dalam kesuksesan berjalannya prodi dengan baik. Kegiatan non akademik juga akan dilakukan koordinasi yang solid dengan tim kegiatan mahasiswa ditunjukkan dalam tabel 6 di bawah ini.

3. Sumberdaya Manusia

Penentuan pemenuhan jumlah sumber daya dosen di Prodi Magister Perekoniman Islam dan industri halal diawali dari analisis kebutuhan dosen dengan perhitungan rasio dosen terhadap mahasiswa. Prodi Magister Perekoniman Islam dan industri halal juga menggunakan 2 dosen di luar prodi yang terdiri dari satu jumlah dosen dari prodi S3 manajemen, satu dari dosen Prodi S1 tata busana, dan dosen pengajar dari malaysia yang tergabung dalam program exchange lecturer.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di FEB Unesa saat ini telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sarana secara fisik dikelola oleh fakultas dan penggunaannya dilakukan dengan sistem resource sharing. Untuk fasilitas pembelajaran secara online telah tersedia di Siakadu, dan E-library yang bisa diakses melalui remotext

5. Pendidikan

Keunikan Perekoniman Islam dan industri halal digital pada prodi Magister Perekoniman Islam dan industri halal memperhatikan unsur internasionalisasi. Hal ini bertujuan supaya lulusan mampu berdaya saing global dengan cara melibatkan mahasiswa dalam kegiatan internasional seperti internasional conference dan publikasi di jurnal internasional bereputasi.

6. Penelitian dan PKM

Klasifikasi bidang keahlian yang telah dikelompokkan kemudian dijelaskan dalam roadmap penelitian dan PKM prodi Magister Perekoniman Islam dan industri halal

dalam kelompok penelitian dan PKM. Kegiatan ini dilakukan oleh tim penyusun roadmap penelitian dan PkM. Roadmap prodi menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan proses evaluasinya dilakukan melalui penilaian BKD dan SKP, yang di cek oleh pejabat penilai kinerja setiap semester melalui BKD dan setiap satu tahun melalui SKP dosen.

BAB V
INDIKATOR KINERJA UTAMA (KEY PERFORMANCE INDICATOR)
DAN TARGET

A. Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
1	Terselenggaranya program pendidikan sarjana di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam yang berkualitas dan berdaya saing.	Tercapainya program pendidikan sarjana di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan islam yang berkualitas dan berdaya saing.	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum Berbasis OBE
			Persentase RPS sesuai standar dari jumlah total mata kuliah
			Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>vi-learn, case method, team-based project, blended learning</i>
			Persentase jumlah jam Praktikum per jam pembelajaran total
			Persentase mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari total penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
			Persentase kesesuaian pendidikan dan pendidikan penilaian terhadap capaian pembelajaran dari jumlah mata kuliah
			Persentase dosen dengan Jabatan GB (APT, APS, Pemeringkatan Dikti)
			Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala (APT, APS, Pemeringkatan Dikti)
			Persentase dosen dengan Jabatan Lektor (APT, APS)
			Jumlah dosen melakukan studi lanjut di LN (APT, QS)
			Persentase dosen tetap yang mendapatkan rekognisi atas kepakaran dari jumlah seluruh dosen (NIDN dan NIDK)

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
			<p>Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i></p> <p>Percentase Dosen Tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja</p> <p>Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3</p> <p>Percentase jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus</p>
2	Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Dosen dan Mahasiswa aktif melakukan kegiatan penelitian di bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam	Roadmap Penelitian sesuai dengan pengembangan program studi (APS)
			Jumlah <i>International Publication Collaboration</i> (QS)
			Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus per dosen per tahun (QS, APT, APS, kluster penelitian)
			Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA per dosen per tahun
			Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan
			Jumlah artikel yang sitasi (QS, APT, APS)
			Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal (QS)
			Jumlah penggunaan dana masyarakat untuk penelitian
			Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada proses pembelajaran
			Percentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional kolaborasi dosen dengan mahasiswa
3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di	Dosen dan Mahasiswa aktif melakukan	Roadmap PKM sesuai dengan penerapan keilmuan program studi (APS)

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
	bidang keilmuan ekonomi Islam, bisnis Islam, dan keuangan Islam sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat.	kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan penerapan ekonomi Islam dalam dunia industri.	<p>Percentase pelaksanaan PKM dengan melibatkan mahasiswa</p> <p>Luaran PKM yang dipublikasikan pada media massa Nasional/ Internasional (QS)</p> <p>Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional</p> <p>Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS)</p> <p>Luaran PKM yang diintegrasikan pada proses pembelajaran</p>
4	Meningkatkan iklim akademik yang kondusif untuk pengembangan bakat, minat dan penalaran mahasiswa.	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat, program kreatifitas Mahasiswa dan kegiatan ilmiyah di dalam dan luar kampus.	<p>Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional</p> <p>Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional</p> <p>Percentase mahasiswa yang berwirausaha</p> <p>Rata-rata IPK Lulusan</p> <p>Percentase mahasiswa penerima beasiswa</p> <p>Memiliki pusat studi yang melaksanakan penelitian dan pengembangan</p> <p>Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat Nasional/Internasional</p> <p>Percentase lulusan tepat waktu</p>
5	Mengembangkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalinnya hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri. 2. Terjalinnya hubungan kerjasama 	<p>Jumlah kerjasama Nasional/ Internasional yang relevan dengan program studi</p> <p>Percentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan</p> <p>Percentase kepuasan pengguna lulusan</p> <p>Percentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi</p> <p>Percentase lulusan yang berhasil</p>

No	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
		dengan Lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat. 3. Terjalinnya hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi di dalam dan luar negeri.	menjadi wiraswasta
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan multinasional atau luar negeri
			Persentase lulusan yang melanjutkan studi

B. Target Indikator Kinerja Utama

Berikut merupakan target-target dari tabel indikator kinerja utama yang harus dicapai sampai dengan tahun 2029

No	Indikator Kinerja Utama	Based line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum MBKM Berbasis OBE	25%	75%	80%	85%	100%	100%
2	Persentase RPS sesuai standar dari jumlah total mata kuliah	35%	35%	75%	80%	100%	100%
3	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>vi-learn, case method, team-based project, blended learning</i>	40%	40%	78%	80%	90%	90%
4	Persentase jumlah jam praktikum per jam pembelajaran total	10%	15%	18%	20%	22%	25%
5	Persentase mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari total penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	10%	10%	20%	22%	25%	30%
6	Persentase kesesuaian pendidikan dan penilaian terhadap capaian pembelajaran dari jumlah mata kuliah	10%	10%	25%	50%	70%	80%
7	Persentase dosen dengan Jabatan GB (APT, APS, Pemeringkatan Dikti)	0%	20%	30%	40%	50%	60%
8	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor Kepala (APT, APS, Pemeringkatan Dikti)	20%	30%	40%	50%	60%	70%
9	Persentase dosen dengan Jabatan Lektor (APT, APS)	20%	30%	40%	50%	60%	70%
10	Jumlah dosen melakukan studi lanjut di LN (APT, QS)	0%	0 %	0 %	0%	0%	0%
11	Persentase dosen tetap yang mendapatkan rekognisi atas kepakaran dari jumlah seluruh dosen (NIDN dan NIDK)	10%	15%	16%	25%	50%	60%

No	Indikator Kinerja Utama	Based line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
12	Jumlah dosen pendidikan tinggi akademik yang mengikuti Program <i>World Class Professor</i>	1	2	3	4	5	6
13	Persentase Dosen Tetap memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	30%	40%	50%	60%	70%	90%
14	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	100%	100%	100%	100%	100%	100%
15	Persentase jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus	20%	25%	25%	40%	40%	40%
16	<i>Jumlah International Research Collaboration (QS)</i>	0	1	2	3	4	5
17	Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus per dosen per tahun (QS, APT, APS, kluster penelitian)	10%	15%	20%	30%	40%	50%
18	Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA per dosen per tahun	20 %	30%	40%	50%	60%	70%
19	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	2	3	20	23	30	40
20	Jumlah artikel yang disitasi (QS, APT, APS)	35	40	45	50	60	70
21	Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal (QS)	1	2	3	4	5	6
22	Jumlah penggunaan dana masyarakat untuk penelitian	5 juta	6 juta	9 juta	10 juta	10 juta	10 juta
23	Jumlah penelitian yang diintegrasikan pada proses pembelajaran	5	8	10	13	14	15
24	Prosentase publikasi ilmiah pada jurnal nasional/internasional kolaborasi dosen dengan mahasiswa	10%	12%	15%	20%	25%	30%
25	Prosentase pelaksanaan PKM dengan melibatkan mahasiswa	25%	35%	50%	60%	75%	80%

No	Indikator Kinerja Utama	Based line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
26	Luaran PKM yang dipublikasikan pada media massa Nasional/ Internasional (QS)	2	4	4	4	5	6
27	Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal nasional	2	4	4	4	5	6
28	Luaran PKM yang dipublikasikan pada jurnal Internasional (QS)	0	0	0	0	1	2
29	Luaran PKM yang diintegrasikan pada proses pembelajaran	2	3	4	5	6	7
30	Jumlah kerjasama Nasional/ Internasional yang relevan dengan program studi	3	5	10	15	20	25
31	Tingkat kepuasan Mahasiswa (QS, APT, APS)	70%	80%	81%	83%	85%	85%
32	Memiliki pusat studi yang melaksanakan penelitian dan pengembangan	1	1	1	1	1	1
33	Jumlah dosen yang membina mahasiswa berhasil meraih prestasi tingkat Nasional/Internasional	1	2	3	4	5	6
34	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Nasional	1	2	3	4	5	6
35	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat Internasional	0	0	0	0	1	2
36	Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan	60%	65%	80%	80%	80%	80%
37	Persentase mahasiswa yang berwirausaha	60%	66%	75%	78%	80%	80%
38	Persentase kepuasan pengguna lulusan	50%	50%	65%	70%	80%	80%
39	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	10%	10%	10%	10%	20%	25%
40	Persentase lulusan tepat waktu	50%	60%	65%	70%	75%	80%
41	Rata-rata IPK Lulusan	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	3,9

No	Indikator Kinerja Utama	Based line 2024	2025	2026	2027	2028	2029
42	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	0%	5%	7%	10%	15%	20%
43	Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta	20%	20%	40%	40%	40%	40%
44	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai profil lulusan	25%	30%	50%	60%	70%	75%
45	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan multinasional atau luar negeri	1%	1%	1%	3%	5%	6%
46	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	0%	0%	1%	2%	3%	4%

BAB VI

PENUTUP

Renstra Program Studi Magister Perekonomian Islam dan Industri Halal [S2 PIIH] Universitas Negeri Surabaya 2025-2029 ini disusun sejalan dengan Renstra Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya 2025-2029, yang dapat menjadi *guideline* bagi arah pengembangan Program Studi S2 PIIH dalam 5 tahun mendatang. Dengan adanya renstra ini diharapkan Program Studi S2 PIIH FEB Universitas Negeri Surabaya mampu menjadi program pendidikan magister yang unggul, berkarakter *entrepreneurial Leadership* berdaya saing global mengikuti dinamika yang dihadapi di masa yang akan datang, karena adanya perubahan lingkungan maupun regulasi yang terus berkembang.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nomor: B/ 10129 /UN38.7/HK.01.02/2024

TENTANG

**PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN TIM PERUMUS VISI, MISI DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI MAGISTER PEREKONOMIAN ISLAM DAN INDUSTRI HALAL
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Menimbang : a. Bawa Program Studi magister perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Surabaya, mempunyai Visi dan Tujuan yang menyeluruh untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia;;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin a tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk menerbitkan keputusan ini

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum Universitas Negeri Surabaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 198, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 6819);

3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 43141/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2026;

4. Keputusan Dirjendikti tanggal 16 Februari 2006 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya;

5. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Surabaya Nomor 001/SK/MWA/KP/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2022-2027;

6. Keputusan Rektor tertanggal 16 Maret 2006 tentang hari Lahir Fakultas Ekonomika dan Bisnis;

7. Keputusan Rektor Nomor 495/UN38/HK/KP/2021 tanggal 5 April 2021 tentang perubahan Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 245/UN38/HK/KP/2023 tentang Pengangkatan Jabatan Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023;

Memperhatikan : 1. Hasil Rapat Senat Fakultas Ekonomika tanggal 18 Januari 2024 tentang Pengesahan Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

2. Surat dari Koordinator Program Studi magsiter perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya nomor: B/433867/UN38.7/TU.00/2024 tanggal 19 Januari 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Visi, Misi dan Tujuan Program Studi magister perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya sebagai pedoman bagi pengembangan organisasi;

KEDUA Visi Program Studi magister perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya adalah Unggul dalam bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership* dan berdaya saing Global;

KETIGA Ketercapaian Visi, Misi dan Tujuan Program Studi magister perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya akan di capai pada Tahun 2040;

KEEMPAT Misi Program Studi magister perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership*.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
4. Meningkatkan *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan
5. Menyelenggarakan kerjasama dunia kerja dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

KELIMA

Tujuan Program Studi magister perekonomian Islam dan industri halal Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya program pendidikan magister di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal yang berkarakter *entrepreneurial leadership*.
2. Terselenggaranya penelitian di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat di bidang Perekonomian Islam dan Industri Halal berkarakter *entrepreneurial leadership*.
4. Meningkatnya *Good Department Governance* dalam pengelolaan organisasi yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
5. Terselenggaranya kerjasama dunia usaha dan dunia industri, serta instansi maupun lembaga dalam dan luar negeri

Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 30 Januari 2024
Dekan,



ANANG KISTYANTO
NIP 197112092005011001